

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif. Menurut Subianto (2021) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif pada bidang pendidikan dan kurikulum dipandang sebagai hal yang esensial, metode ini digunakan untuk menggambarkan fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, serta implementasi kurikulum dalam berbagai jenjang pendidikan. Data dan sumber data penelitian yang digunakan tidak berbentuk angka, melainkan berupa cerita deskriptif, dengan tujuan utama penelitian untuk mengungkap kenyataan berdasarkan fakta-fakta yang ada pada kondisi yang sedang terjadi. Metode ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang berkualitas untuk menggambarkan karakteristik suatu fenomena secara detail. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi, kendala, dan upaya Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program Sekolah Penggerak yang dilaksanakan oleh SD Negeri Pasirjeungjing.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pasirjeungjing yang berlokasi di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa sekolah tersebut merupakan Sekolah Penggerak. Sekolah tersebut menjadi Sekolah Penggerak pertama di Kecamatan Cigalontang yang menjadi garda terdepan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Penggerak SD Negeri Pasirjeungjing.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Pada penelitian ini partisipan yang dilibatkan adalah Komite Pembelajaran Sekolah Penggerak yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru Kelas I, dan Guru Kelas IV di SD Negeri Pasirjeungjing. Alasan peneliti melibatkan partisipan tersebut yaitu dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada program Sekolah Penggerak melibatkan Komite Pembelajaran. Selain itu, Implementasi Kurikulum Merdeka di

Sekolah Penggerak dilakukan secara bertahap yaitu pada Kelas I dan IV. Sehingga dalam hal ini peneliti melibatkan Guru Kelas I dan Guru Kelas IV.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Jenis Instrumen

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dipandang sebagai seperangkat instruksi, pertanyaan, dan panduan yang digunakan oleh peneliti untuk memandu proses wawancara dengan responden atau partisipan penelitian. Pedoman ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dan konsisten untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menambah akurasi data yang telah diperoleh dari studi dokumentasi.

2. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi berfungsi membantu peneliti dalam mengumpulkan, mengorganisir, dan menganalisis data dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian. Pedoman studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan guna mengkaji dokumen yang berkaitan dengan Implementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, Guru Kelas I, dan Guru Kelas IV untuk mendapatkan data mengenai strategi, kendala, dan upaya dalam IKM di Sekolah Penggerak SD Negeri Pasirjeungjing.

3.4.2 Studi Dokumentasi

Peneliti juga menerapkan studi dokumentasi dalam mengkaji dokumen yang dimiliki sekolah diantaranya Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, dan Modul Projek.

3.5 Analisis Data

Analisis data penelitian adalah proses sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan, menyesuaikan, memproses, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang objek penelitian. Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles and Huberman. Tahapan analisis data menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2016), adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses yang mencakup pemilihan elemen-elemen utama, penekanan pada hal-hal esensial, identifikasi tema dan pola. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan membantu peneliti mengumpulkan data lebih lanjut. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data digunakan untuk menganalisis data secara lebih mendalam, mengklasifikasikan, memfokuskan pada hal yang relevan, dan menyusun data agar dapat diambil kesimpulan dengan lebih mudah.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data penelitian disajikan melalui penjelasan berbentuk naratif, serta ditampilkan dalam berbagai bentuk visual seperti gambar, kata-kata, tulisan, tabel, dan grafik. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman dan analisis peneliti terhadap pola, temuan, dan keterhubungan dalam data yang telah dikumpulkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Selama proses penelitian, dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data terkumpul, direduksi dan disajikan tahapan berikutnya yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dihasilkan perlu diverifikasi dan diklasifikasi selama penelitian berlangsung. Tahap akhir melibatkan penarikan kesimpulan dari hasil pengolahan data.